

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian langkah yang diambil untuk menemukan, membangun, dan menguji pengetahuan yang berkaitan dengan kebenaran dengan cara yang ilmiah. Metode penelitian kualitatif deskriptif yang diuraikan oleh Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono melibatkan pengumpulan informasi melalui penggunaan kata-kata atau gambar, alih-alih data numerik. Merangkum informasi yang terkumpul memungkinkan komunikasi yang mudah dengan orang lain setelah pertimbangan.⁵² Pendekatan penelitian ini dikenal sebagai metodologi deskriptif, dan memerlukan pengamatan, pendokumentasian, dan analisis peristiwa secara cermat.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami dan mendeskripsikan hal-hal seperti tindakan sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran serta peristiwa, fenomena, dan kejadian secara umum.

Karena objek penelitian tidak bergantung pada pengukuran numerik, peneliti memilih metode penelitian kualitatif, alih-alih metode kuantitatif. Metode kuantitatif terlalu menekankan angka atau nilai untuk mengukur variabel. Pendekatan yang lebih modern diperlukan bagi peneliti untuk mencapai tujuan mereka menyelidiki bagaimana fenomena terjadi secara alami dalam penelitian kualitatif.

⁵² Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2020), hlm .213.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

MA Salafiyah Wonoyoso Bumirejo di Kebumen, Kabupaten Banyumas, menjadi lokasi penelitian. Lokasi ini sangat sesuai dengan minat peneliti, yang berfokus pada penerapan prinsip-prinsip pendidikan karakter Islam di kelas.

2. Waktu Penelitian

Rangka waktu dan wilayah geografis harus ditentukan untuk penelitian ini. Setelah tiga bulan, penelitian ini akan berakhir. Proyek penelitian berlangsung dari awal Juli 2025 hingga akhir September 2025.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Para subjek penelitian berbicara tentang di mana mereka dapat menemukan informasi. Penelitian ini dipertimbangkan karena merupakan penelitian lapangan yang menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Menurut Amrin, orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini terkait langsung dengan data dan wawasan yang ingin diperoleh peneliti tentang lokasi penelitian.

Para partisipan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk memberikan informasi yang diperlukan untuk pengumpulan data yang akurat. Semua subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah MA Salafiyah Wonoyoso Bumirejo Kebumen
2. Waka Kurikulum MA Salafiyah Wonoyoso Bumirejo Kebumen
3. Waka Kesiswaan MA Salafiyah Wonoyoso Bumirejo Kebumen

4. Guru Akidah Akhlak MA Salfiyah Wonoyoso Bumirejo Kebumen
5. Siswa MA Salafiyah Wonoyoso Bumirejo Kebumen
6. Sumber data lain adalah semua pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dari proses penelitian. Semua kejadian, fitur, bagian, dan nilai variabel harus didokumentasikan selama pengumpulan data.⁵³ Kepraktisan temuan dari pencatatan ini rendah. Oleh karena itu, pemrosesan, peringkasan, penyederhanaan, dan analisis data mentah diperlukan agar lebih bernilai. Berikut adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan di mana satu orang atau lebih bertukar pertanyaan dan jawaban untuk mendapatkan wawasan tentang perspektif dan pengetahuan orang lain.⁵⁴ Tujuan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan data tentang semua topik yang relevan dengan minat peneliti dalam pendidikan karakter di MA Salafiyah Wonoyoso Bumirejo Kebumen dari sudut pandang Islam.

2. Observasi

Pengamatan langsung terhadap data untuk memahaminya dalam konteks sosial yang lebih luas merupakan inti dari pengamatan sebagai

⁵³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA 2020)

⁵⁴ *Ibid*, hlm 114

sebuah prosedur. Pandangan yang komprehensif dan holistik akan dihasilkan dari hal ini.⁵⁵ Pengamatan dapat didokumentasikan jika hal-hal yang didengar dan dilihat selama proses tersebut relevan dengan pertanyaan penelitian. Penelitian tentang efektivitas program pendidikan karakter dengan fokus Islam di MA Salafiyah Wonoyoso Bumirejo Kebumen merupakan tujuan utama dari penelitian ini.

3. Dokumentasi

Catatan tertulis, transkrip, buku, media, prasasti, notulen rapat, dan bentuk dokumentasi lainnya digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang objek atau properti tertentu. Tujuan dari metode ini adalah menemukan data yang relevan tentang pendidikan karakter Islam di sekolah. Untuk lebih memahami bagaimana MA Salafiyah Wonoyoso Bumirejo Kebumen mengintegrasikan sudut pandang Islam ke dalam pendidikan karakter siswa, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen relevan, seperti foto, data, dan profil sekolah, yang sejalan dengan topik penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Pengumpulan informasi dari sumber-sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi merupakan langkah pertama dalam analisis data. Agar data mudah dipahami oleh manusia dan mesin, data tersebut harus

⁵⁵ Sugiyono, Op.Cit., hal 109

diklasifikasikan terlebih dahulu, kemudian dibagi, digabungkan, diorganisasikan, dan ditinjau.⁵⁶ Analisis data terdiri dari empat tahap.⁵⁷

a. Pengumpulan Data

Observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau gabungan dari ketiga metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Akan ada segunung data setelah proses pengumpulan data, yang mungkin memakan waktu berhari-hari atau berbulan-bulan. Sejak awal, peneliti membenamkan diri dalam situasi sosial atau objek penelitian, mencatat dengan cermat segala sesuatu yang mereka dengar dan lihat. Hasil akhirnya adalah kumpulan data yang besar dan beragam.

b. Reduksi Data

Semakin banyak waktu yang dihabiskan untuk meneliti di lapangan, semakin detail dan rumit data tersebut. Oleh karena itu, reduksi data sangat penting untuk evaluasi informasi yang cepat. Tujuan reduksi data adalah menemukan tema dan pola dalam kumpulan data yang besar dengan menyaring informasi hingga ke elemen-elemen esensialnya dan menyoroti aspek-aspek yang paling relevan. Dengan lebih sedikit data yang harus diproses, kita dapat melihat gambaran besar dengan lebih jelas, melakukan studi lanjutan jika diperlukan, dan mengumpulkan lebih banyak data. Data terkait pengenalan program pendidikan agama di MA Salafiyah Wonoyoso Bumirejo Kebumen direduksi oleh peneliti.

⁵⁶ Sugiyono, Loc Cit., hal 125

⁵⁷ Ibit, hal 15

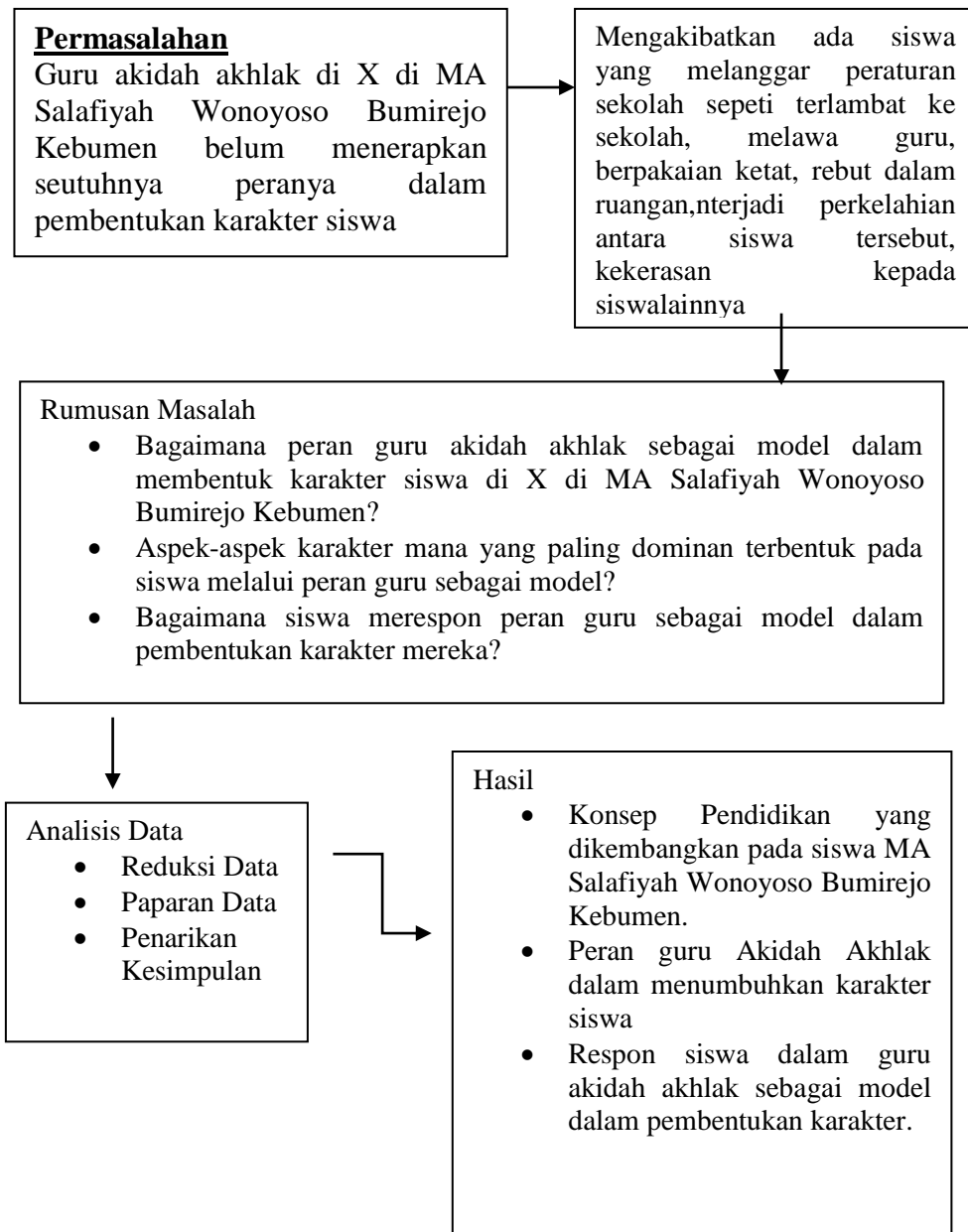
c. Penyajian Data

Penyajian data mengikuti reduksi data. Siswa di MA Salafiyah Wonoyoso Bumirejo diajarkan prinsip-prinsip pendidikan karakter Islam dalam format naratif sesuai dengan penelitian kualitatif.

d. Penarikan Kesimpulan

Terakhir, dalam penelitian kualitatif, Anda mencari informasi baru yang tak terduga. Salah satu cara untuk melihat hasilnya adalah sebagai gambaran atau deskripsi dari sesuatu yang sebelumnya tidak jelas tetapi kini lebih masuk akal. Temuan didasarkan pada perbandingan akurasi klaim partisipan penelitian dengan data yang dikumpulkan di MA Salafiyah Wonoyoso Bumirejo Kebumen.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran